

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Peran pondok pesantren Al-Ittihad dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, pada masyarakat sekitar pondok pesantren Al-Ittihad Di Desa Bojong Kec.Karangtengah Kab.Cianjur maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran pondok pesantren Al-Ittihad dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, telah memberikan peran yang sangat baik dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat yang berada disekitaran pondok pesantren Al-Ittihad Cianjur dengan cara memberikan kesempatan, pemahaman, kesadaran serta arahan seperti bentuk pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh pondok pesantren Al-Ittihad yang melibatkan warga masyarakat sekitar, berupa penjualan barang dan jasa. Dengan prinsip ekonomi kesejahteraan, pondok pesantren Al-Ittihad menjalankan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berlandaskan persaudaraan, persamaa serta kesadaran yang saling membantu, sehingga dengan prinsip inilah proses pemberdayaan ekonomi dapat diterima oleh warga masyarakat, yang pada akhirnya peningkatan kesejahteraan ekonomi dapat dirasakan oleh seluruh warga masyarakat yang berada di sekitar pondok pesantren Al-Ittihad.

2. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pondok pesantren Al-Ittihad dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, sebagai berikut :
 - a. Pemberdayaan *Al-Tie Market*
 1. Menyediakan lahan untuk menjual barang dagangan
 2. Ketentuan barang dagangan
 3. Sistem bagi hasil dari keuntungan
 - b. Pemberdayaan *Laundry Santri*
 1. Pembayaran upah dilakukan setiap akhir bulan
 2. Potongan 10 % (persen)
 - c. Pemberdayaan Warung Jajanan Santri
 1. Pihak pondok pesantren Al-Ittihad menyediakan lahan tanpa harus membayar
 2. Jadwal buka warung jajanan santri
 3. Ketentuan barang dagangan
 4. Sistem bagi hasil
 - d. Pemberdayaan Pedang Mingguan
 1. Iuran uang kebersihan
3. Dari hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh pondok pesantren Al-Ittihad, sudah semakin jelas terlihat dengan sikap kemandirian yang ditunjukkan oleh warga masyarakat sekitar pondok pesantren, seperti halnya pada hari minggu banyak warga masyarakat yang mengis rezeki dengan cara berjualan di dalam maupun disekitar lingkungan pondok pesantren Al-Ittihad, ataupun menyediakan jasanya untuk mencuci baju santri. Tanpa harus pergi jauh dari kampung halaman nya hanya untuk memenuhi kehidupannya. Pada akhirnya penghasilan

yang didapat oleh masyarakat pun akan semakin meningkat dengan seiring proses pemberdayaan ekonomi masyarakat berlangsung, tentunya dengan pertumbuhan ekonomi yang mampu mensejahterakan baik pihak pondok pesantren Al-Ittihad sebagai pengelola maupun warga masyarakat sebagai objek dari pemberdayaan ekonomi masyarakat itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang dikemukakan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pondok pesantren Al-Ittihad Cianjur perlu meningkatkan kualitas sebagai sebuah lembaga yang tidak hanya berfokus dalam lingkup pendidikan saja akan tetapi sebagai sebuah lembaga yang mampu menjawab tantangan ekonomi yang sedang dirasakan oleh masyarakat, serta prinsip ekonomi kesejahteraan yang digunakan oleh pondok pesantren Al-Ittihad harus mampu menjangkau masyarakat yang jauh dari pondok pesantren Al-Ittihad, sehingga keberhasilan dari prinsip ekonomi kesejahteraan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat secara luas.
2. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pondok pesantren Al-Ittihad dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat harus lebih dipertegas dengan dibuatkannya peraturan pelaturan yang mengatur secara khusus dalam menjalankan pemberdayaan ekonomi masyarakat, Baik kebijakan yang mengarah kepada santri itu sendiri seperti mempertegas barang barang yang tidak bolehkan dipaki didalam pondok pesantren Al-Ittihad, ataupun warga msasyarakat yang sedang melakukan kegiatan pemberdayaan.

sehingga tidak menjadi hambatan dalam menjalankan pemberdayaan ekonomi masyarakat ke arah yang lebih baik.

3. Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh pondok pesantren Al-Ittihad perlu mengoptimalkan segala kebijakan kebijakan yang telah dikeluarkan, sehingga dampak dari pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dirasakan dan juga mampu menjadi solusi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dampak dari pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak terlepas dari berbagai aspek, seperti aspek pendidikan, pondok pesantren Al-Ittihad diharapkan meningkatkan kualitas pendidikan baik pendidikan formal seperti SMP, SMA, maupun SMK ataupun pendidikan pesantren sehingga pada akhirnya kemandirian serta kedisiplinan santri bisa menjawab segala tantangan jaman diantaranya masalah kesejahteraan sosial atau ekonomi. Maka jika kualitas pendidikan di pondok pesantren Al-Ittihad ditingkatkan, bisa sangat berpengaruh terhadap kemajuan kesejahteraan serta peningkatan kualitas taraf hidup ke arah yang lebih baik. Selain itu sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pondok pesantren Al-Ittihad harus dikembangkan sehingga pada akhirnya kegiatan pemberdayaan ekonomi bisa menjangkau masyarakat yang tidak hanya berada di sekitar pondok pesantren saja. Dengan demikian dampak dari pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan meningkatnya kesejahteraan baik sosial maupun ekonomi dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat.